



PERSEMPIT POTENSI PENULARAN VIRUS

Jika Ada Temuan Covid-19 di Sekolah, PTM Dihentikan

YOGYA (KR) - Pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah mendapat perhatian serius. Terutama untuk mempersempit potensi penularan Covid-19. Oleh karena itu jika ada temuan kasus Korona di sekolah maka PTM di sekolah tersebut akan langsung dihentikan.

"Pembelajaran tatap muka tetap dilakukan sesuai ketentuan umum. Jika ada kasus positif, maka sekolah akan ditutup dulu. Itu menjadi kebijakan yang akan diambil," jelas Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, Minggu (13/2).

Menurutnya, sekolah di Kota Yogya

menjalankan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan 50 persen kapasitas per kelas. Kebijakan tersebut dilakukan sebagai tindak lanjut atas meningkatnya kasus Covid-19 di Kota Yogya. Pelaksanaannya pun akan terus dievaluasi untuk menyesuaikan perkembangan kasus yang terjadi.

Heroe juga mengingatkan sekolah untuk tetap disiplin menjalankan berbagai aturan protokol kesehatan selama proses pembelajaran tatap muka. Di antaranya mulai dari kedatangan anak di sekolah, pembelajaran di kelas hingga siswa pulang. "Seluruh aturan dipenuhi termasuk mengajak orang tua untuk memastikan anak tetap menjalankan protokol kesehatan saat berada di lingkungan rumah," katanya.

Apalagi saat ini sudah terjadi pergeseran kasus penularan dari semula didominasi pelaku perjalanan menjadi penularan keluarga. Jika salah satu

anggota keluarga ada yang terkonfirmasi positif Covid-19, maka dalam tracing kontak erat hasil akhirnya saat ini semua anggota keluarga sebagian besar ikut positif. Kendati demikian, secara akumulasi kasus aktif yang hampir menyentuh seribu kasus, mayoritas merupakan pasien tanpa gejala yang mencapai 87 persen. Sisanya bergejala ringan dan hanya sedikit yang menjalani perawatan di rumah sakit.

Tingkat keterisian ruang perawatan di rumah sakit diakuinya masih di bawah 30 persen. Akan tetapi yang

memanfaatkan bukan semuanya penduduk Kota Yogya melainkan warga dari luar daerah yang tengah berada di Yogya namun saat melakukan skrining dinyatakan positif.

Pihaknya pun kembali mengingatkan masyarakat untuk disiplin menjalankan protokol kesehatan dan menjalani vaksinasi lanjutan apabila sudah memenuhi syarat. "Hanya itu cara yang bisa dilakukan untuk menahan laju penularan Covid-19. Harapannya, grafik peningkatan kasus pada gelombang tiga ini bisa segera diturunkan," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005